

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapat bukti empiris pengaruh penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 8 perusahaan Manufaktur dalam penelitian selama tahun 2012-2015 yang memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan unit analisisnya adalah laporan tahunan (*Annual Report*) yang dilakukan perusahaan sampel. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapatlah dibuat beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar (0,310) lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,048 ($0,310 < 2,048$) atau dapat dilihat juga dari nilai $sig=0,759 > \alpha=0,05$.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil t_{hitung} sebesar (2,356) lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,048 ($2,356 > 2,048$) atau dapat dilihat juga dari nilai $sig=0,026 < \alpha=0,05$).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil t_{hitung} sebesar (2,877) lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,048 ($2,877 > 2,048$) atau dapat dilihat juga dari nilai $sig=0,008 < \alpha=0,05$.

4. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Hal ini dibuktikan hasil t_{hitung} sebesar (9,802) lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,052 ($9,802 > 2,052$) atau dapat dilihat juga dari nilai $sig=0,000 < \alpha=0,05$.

5. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil t_{hitung} sebesar (1,537) lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,052 ($1,537 < 2,052$) atau dapat dilihat juga dari nilai $sig=0,136 > \alpha=0,05$.

6. Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil t_{hitung} sebesar (0,991) lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,052 ($0,991 < 2,052$) atau dapat dilihat juga dari nilai ($sig=0,331 > \alpha=0,05$).

Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil t_{hitung} sebesar (0,006) lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,052 ($0,006 < 2,052$) atau dapat dilihat juga dari nilai ($sig=0,995 > \alpha=0,05$).

8. Kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yaitu ($-0,894 < -0,00005$), koefisien yang melalui variabel intervening adalah yang lebih besar, namun karena pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan tidak signifikan, maka Kinerja Keuangan tidak terbukti berfungsi sebagai variabel intervening.
9. Kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yaitu ($0,171 > 0,0005$), karena pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan tidak signifikan, maka kinerja keuangan tidak terbukti berfungsi sebagai variabel intervening.
10. Proporsi dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan melalui Kinerja Keuangan yaitu ($-0,108 < -0,00061$), koefisien yang melalui variabel intervening adalah yang lebih besar, namun karena pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan tidak signifikan, maka kinerja keuangan tidak terbukti berfungsi sebagai variabel intervening.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

I. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya terus melakukan upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan adalah Kepemilikan Institusional. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya tetap mempertahankan keberadaan Kepemilikan Institusional dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan fungsi keberadaan Kepemilikan Institusional yang begitu penting dalam membantu pengawasan kinerja manajemen sehingga tidak terjadi perbedaan kepentingan antara pengelola perusahaan dengan pemegang saham. Selain itu, Nilai Perusahaan tercermin dalam harga saham perusahaan. Nilai Perusahaan dapat meningkat dengan semakin baiknya kinerja perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu melakukan upaya-upaya untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan seperti meningkatkan profit dengan cara peningkatan pendapatan (pelayanan, peningkatan kualitas produk) dan penekanan *biaya (cost efficiency)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Bagi para pengguna laporan keuangan hendaknya dalam mengambil keputusan investasi tidak hanya terfokus pada informasi keuangan. Investor dapat melihat aspek informasi lain seperti penerapan mekanisme *corporate governance* dalam perusahaan sebagai salah satu pertimbangan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan peran mekanisme *corporate governance* dalam perusahaan akan memberikan manfaat jangka pendek ataupun jangka panjang dan mampu meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Periode penelitian yang digunakan tidak hanya 4 tahun sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung penelitian-penelitian sebelumnya.
- b. Penggunaan sampel tidak hanya terbatas pada sektor manufaktur, melainkan dapat diperluas ke beberapa sektor industri lain seperti telekomunikasi, pertambangan, properti, *real estate* dan lain-lain.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel sebagai proksi dari mekanisme *corporate governance*, yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Proporsi Dewan Komisaris Independen. Disisi lain, masih terdapat dua variabel yang juga merupakan proksi dari *mekanisme corporate governance* yaitu Komite audit dan proporsi dewan direksi. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan keseluruhan proksi

dari mekanisme *corporate governance* sehingga hasil yang didapat memberikan perbandingan yang lebih relevan dengan teori yang sudah ada.

- d. Dapat mengembangkan dan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan Nilai Perusahaan seperti: ukuran perusahaan, karakteristik perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *CSR*, kebijakan deviden dan lain-lain.
- e. Kinerja keuangan dalam penelitian ini hanya diukur dengan menggunakan proksi profitabilitas yaitu ROA Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dalam mengukur Kinerja keuangan misalnya dengan menggunakan ROE, ROI, dan lain-lain yang merupakan cerminan atas penilaian kinerja perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.